

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V
DI MI MA'ARIF NU 1 KRACAK KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
SYAFI'ATUN NUR KHASANAH
NIM. 1423305262

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF NU 1 KRACAK
KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**

Syafi'atun Nur Khasanah
NIM. 1423305262

ABSTRAK

Prestasi yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajarnya tidak hanya ditentukan oleh guru. Melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya adalah motivasi belajar secara intrinsik. Motivasi belajar intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Siswa yang termotivasi dalam belajar akan melakukan kegiatan belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran., bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah dan sebagainya. Bila siswa mempunyai motivasi belajar secara intrinsik, maka ia akan secara sadar melakukan kegiatan belajarnya tanpa perlu adanya motivasi dari luar dirinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitiannya adalah motivasi belajar intrinsik siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh angora populasi siswa kelas V yang berjumlah 40 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Besar pengaruhnya dapat dilihat dari nilai R square yang diperoleh yaitu 0,587. Artinya pengaruh variabel X (motivasi belajar intrinsik) terhadap variabel Y (prestasi belajar) adalah sebesar 58.7 %. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besar $Y = 54,440 + 0,340X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah sebesar 54,440. Koefisien regresi sebesar 0,340 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (motivasi belajar intrinsik) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,340.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Intrinsik, Prestasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar Intrinsik.....	12

1. Pengertian Motivasi Belajar Intrinsik.....	12
2. Penggunaan Motivasi Belajar Intrinsik Dalam Pembelajaran.....	16
3. Indikator dalam Motivasi Intrinsik.	21
B. Prestasi Belajar	32
1. Pengertian Prestasi Belajar	32
2. Fungsi Prestasi Belajar.....	36
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	36
4. Cara Mengukur Prestasi Belajar	39
C. Pengaruh Motivasi Dalam Belajar.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	48
D. Variabel Penelitian.....	48
E. Subjek dan Objek Penelitian.....	50
F. Sumber Data dan Pengumpulan Data Penelitian	52
G. Analisis Data Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Kracak	60
1. Sejarah MI Ma'arif NU 1 Kracak.....	60
2. Letak Geografis MI Ma'arif NU 1 Kracak.....	61
3. Visi, Misi. Dan Tujuan MI Ma'arif NU 1 Kracak.....	61

4. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Kracak.....	63
5. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Peserta Didik MI Ma'arif NU 1 Kracak	63
6. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Kracak.....	65
B. Deskripsi Awal Penelitian MI Ma'arif NU 1 Kracak.....	67
C. Instrumen Pengumpulan Data	68
1. Uji Validitas Instrumen	68
2. Uji Realibilitas Instrumen.....	73
D. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak	75
1. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik	75
2. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar	80
E. Uji Regresi Linear Sederhana	83
F. Analisis Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar siswa menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh siswa yang dapat dilihat dari bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir akan mata pelajaran yang ditempuh. Dari pengertian tersebut, apabila siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah, maka siswa itu secara akademik belum berhasil dan sebaliknya apabila prestasi yang diperoleh tinggi maka dianggap berhasil. Secara umum prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian, ulangan tengah semester dan nilai rapot.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang berasal dalam diri siswa dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreativitas, minat, bakat, gaya belajar, perhatian, motivasi, disiplin, dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor situasional seperti keadaan iklim, waktu dan tempat.

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dapat berdiri sendiri, perlu adanya faktor lain yang dapat mendukungnya. Proses pembelajaran merupakan

inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dengan guru dan siswa sebagai tokoh utamanya.¹

Belajar memerlukan adanya motivasi. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.²

Motivasi adalah salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Gedung dibuat, guru disediakan, alat belajar lengkap, dengan harapan supaya siswa masuk sekolah dengan bersemangat. Tetapi semua itu akan sia-sia, jika siswa tidak ada motivasi untuk belajar.

Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motif dibedakan dua macam, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motif

¹ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 20.

²Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1-2.

ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

Motif intrinsik lebih kuat dari pada motif ekstrinsik. Oleh karena itu, pendidikan harus berusaha menimbulkan motif intrinsik dengan menumbuhkan dan mengembangkan minat mereka terhadap bidang-bidang studi yang relevan. Sebagai contoh, memberitahukan sasaran yang hendak dicapai dalam bentuk tujuan intruksional pada saat pembelajaran akan dimulai yang menimbulkan motif keberhasilan mencapai sasaran.³

Seseorang yang ingin mendapatkan nilai yang tinggi merupakan sebagai tujuan atau cita-cita yang ingin dicapainya. Tujuan yang ingin dicapai itu termasuk salah satu contoh dari motivasi intrinsik. Dari motivasi itulah melahirkan kegiatan bagi siswa itu untuk mencapainya termasuk dengan belajar secara tekun dan sungguh-sungguh. Siswa yang termotivasi dalam dirinya untuk mendapatkan nilai yang tinggi akan lebih giat dan semangat dalam berusaha mencapai prestasi belajar yang tinggi.⁴

Jadi siswa yang mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi akan cenderung melaksanakan tugas-tugas serta proses pembelajarannya dengan baik daripada siswa yang tidak mempunyai motivasi intrinsik dalam kegiatan belajarnya. Karena motivasi intrinsik itulah berperan penting dalam mendorong siswa untuk berbuat sesuai dengan apa yang seharusnya dikerjakan.

³Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, ... hlm. 3-4.

⁴ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo,2002), hlm. 355.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai prestasi belajar siswa, menunjukkan bahwa prestasi yang diperoleh siswa sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata nilai rapor siswa yang merupakan akumulasi dari nilai ulangan, nilai tugas, nilai ulangan tengah semester dan nilai akhir semester yang telah melalui kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari semua pelajaran adalah 70. Dan rata-rata nilai prestasi belajar siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak lebih dari KKM yang ada yaitu sebesar 79,05. Perolehan prestasi belajar yang baik diperoleh dari berbagai faktor antara lain faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar. Motivasi intrinsik termasuk salah satu contoh dari faktor internal. Motivasi belajar intrinsik memberikan peranan yang sangat penting terhadap proses pembelajaran siswa. Siswa yang termotivasi secara intrinsik dalam belajarnya akan lebih baik dari pada siswa yang hanya termotivasi secara ekstrinsik.

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak. Karena menurut penulis faktor tersebut cukup mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga mampu memperoleh prestasi yang baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Oktober 2017 pada wali kelas VA dan VB yaitu Ibu Lutfi Nur Hakiki, S.Pd. dan Ibu Laeli Munawwarah, S.Pd. prestasi yang diperoleh siswa tidak lepas dari motivasi

belajar dari dalam akan tetapi juga dari luar. Motivasi belajar intrinsik yang dapat tercermin dari perilaku siswa ketika proses pembelajaran adalah mau memberikan pendapat dengan percaya diri, mengerjakan soal-soal ketika guru berhalangan hadir tanpa diperintah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tepat waktu. Kemudian untuk motivasi secara ekstrinsiknya adalah adanya hukuman ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan. Wali kelas VA dan VB menyatakan bahwa ada sebagian siswa yang motivasi intrinsiknya sudah cukup baik, akan tetapi ada sebagian siswa yang harus diberikan motivasi secara ekstrinsik untuk mendukung proses belajarnya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perolehan prestasi yang baik. KKM yang diperoleh siswa secara keseluruhan lebih dari rata-rata KKM yang ada di MI Ma'arif NU 1 Kracak. Salah satu asumsi dari peneliti bahwa motivasi belajar intrinsik memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar siswa.. Maka dari itu penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar intrinsik siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak. Adapun judul penelitian yang penulis ajukan yaitu, *“Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.”*

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang terlalu luas dari judul tersebut, maka perlu ditegaskan dan dibatasi akan adanya istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi belajar intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar untuk melakukan kegiatan belajar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dorongan itu memunculkan kesadaran tersendiri bagi siswa dalam kebutuhannya

Motivasi belajar intrinsik dalam penelitian ini adalah hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, minat dan optimisme. Sedangkan faktor ekstrinsiknya yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁵

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh siswa yang dapat dilihat dari bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir akan mata pelajaran yang ditempuh. Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya...*, hlm. 23.

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dinyatakan dengan nilai raport yang merupakan akumulasi dari nilai ulangan, nilai tugas, nilai ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Nilai yang terdapat dalam raport mencerminkan kemampuan kognitif siswa.

3. Siswa

Siswa adalah subjek utama dalam pendidikan. Dialah yang belajar setiap saat.⁶ Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

4. MI Ma'arif NU 1 Kracak

MI Ma'arif NU 1 Kracak adalah jalur pendidikan formal yang diselenggarakan setelah jenjang pendidikan kanak-kanak yang kedudukannya setingkat dengan sekolah dasar (SD). MI Ma'arif NU 1 Kracak adalah lembaga pendidikan dasar yang berada di bawah kementerian agama dan juga naungan Lembaga pendidikan Ma'arif yang beralamatkan di desa Kracak RT 04 RW 10 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineks Cipta, 2015), hlm. 80.

2. Berapakah Besar Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini membuktikan teori Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru” bahwasanya dari teori tersebut terbukti benar. Kebenaran tersebut dibuktikan dengan penelitian skripsi ini, bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Bagi peneliti lain atau pembaca, sebagai bahan informasi tentang pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkap teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama penelitian skripsi Arif W. Utomo yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD N 2 Tanduk Ampel”.⁷ Skripsi itu mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, namun mempunyai perbedaan pada variabel dependennya yaitu prestasi belajar matematika sedangkan variabel dependen yang peneliti sedang lakukan adalah prestasi belajar semua mata pelajaran.

Kedua penelitian skripsi Andrie Andhika Putra (UNY), dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMK N 1 Yogyakarta.”⁸ Skripsi itu mempunyai kesamaan meneliti tentang motivasi belajar, tetapi mempunyai perbedaan yaitu terletak pada variabel independen motivasi belajar dan perhatian orang tua Sedangkan variabel independen yang peneliti lakukan adalah motivasi belajar intrinsik.

Ketiga penelitian skripsi Feri Faizal Romadlon (IAIN Purwokerto), dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dari Orang Tua

⁷ Arif W. Utomo, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD N 2 Tanduk Ampel*, (Boyolali, 2015).

⁸ Andrie Andhika Putra (UNY), *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMK N 1 Yogyakarta*, (Yogyakarta, 2015).

Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas".⁹ Skripsi itu mempunyai kesamaan meneliti tentang motivasi belajar tetapi memiliki perbedaan yaitu variabel independen yang digunakan dalam skripsi ini mempunyai dua variabel yaitu minat belajar dan motivasi belajar dari orang tua sedangkan skripsi yang peneliti lakukan adalah motivasi belajar intrinsik dan hanya memiliki satu variabel independen.

F. Sistematika Pembahasan

Agar isi skripsi yang termuat dapat dipahami dengan baik, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari : BAB I adalah pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang meliputi: Landasan teori yang berisi,
A. Motivasi Belajar Intrinsik : 1. Pengertian Motivasi Belajar Intrinsik, 2. Penggunaan Motivasi Belajar Intrinsik Dalam Pembelajaran, 3. Indikator dalam

⁹ Feri Faizal Romadlon (IAIN Purwokerto), *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto,2017)

Motivasi Intrinsik. B. Prestasi Belajar : 1. Pengertian Prestasi Belajar, 2. Fungsi Prestasi Belajar, 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, 4. Cara Mengukur Prestasi Belajar. C. Pengaruh Motivasi Dalam Belajar.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber dan pengumpulan data penelitian, analisis penelitian

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

BAB V adalah penutup yang meliputi simpulan dan saran. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari uraian dan penjelasan penelitian ini, penulis akan menyampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan, saran dan kata penutup.

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Besar pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. dapat dilihat dari nilai R square yang diperoleh yaitu 0,587. Artinya pengaruh variabel X (motivasi belajar intrinsik) terhadap variabel Y (prestasi belajar) adalah sebesar 58.7 %, sedangkan sisanya 41,3 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besar $Y = 54,440 + 0,340X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah sebesar 54,440. Koefisien regresi sebesar 0,340 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (motivasi belajar intrinsik) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,340.

Perolehan hasil R Square yang tergolong sedang tersebut mengidentifikasi bahwa ada pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar siswa kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajiabarang Kabupaten Banyumas. Seorang siswa dikatakan memiliki motivasi belajar intrinsik yang baik ditandai dengan hal-hal sebagai berikut : memiliki kebutuhan atau hasrat untuk belajar, minat untuk belajar, tujuan atau cita-cita yang akan dicapai, optimisme dan kemandirian.

B. Saran-saran

Berdasarkan paparan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran semoga bermanfaat guna perbaikan di masa yang akan datang khususnya dalam motivasi belajar intrinsik dan prestasi belajar siswa MI Ma'arif NU 1 Kracak, sebagai berikut :

1. Bagi Guru : Guru sebaiknya lebih memperhatikan motivasi setiap siswa dalam proses belajarnya, sehingga ketika ada siswa yang kurang termotivasi dalam belajar secara intrinsik guru dapat memberikan arahan dan dorongan dari luar (motivasi ekstrinsik).
2. Bagi Siswa : Siswa sebaiknya dapat lebih membangkitkan motivasi intrinsik dalam proses pembelajaran, sehingga dengan suasana belajar apapun masih tetap termotivasi untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin., Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Danarjati dkk, Dwi Prasetya. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mubayidh, Makmun. 2006. *Kecerdasan & Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta Timur: Pustakan Al-Kautsar.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Purwanto, Ngalmim. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Putra, Andrie Andhika (UNY). 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMK N 1 Yogyakarta*.
- Rohmah, Noer .2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Romadlon, Feri Faizal. 2017. (IAIN Purwokerto), *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dari Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarjono, Haryadi & Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar: Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2015. *Belajar & Faktor-faktor Ynag Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suyono & Hariyanto, .2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2005. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Op Cit.
- Uno , Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, Arif W. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD N 2 Tanduk Ampel*.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*.Malang: UIN-Malang Press.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media